

ANALISIS JENIS MAKNA DALAM INDUSTRI KREATIF UNCHAL KAOS BOGOR DI KOTA BOGOR

Roni Nugraha Syafroni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: Latar belakang penelitian ini diilhami oleh kondisi pandemi yang melanda negara tersebut. Peneliti menemukan sisi positif dari kondisi pandemi ini di kota Bogor yaitu industri kreatif yaitu penjualan bisnis kaos oblong. Nama industri kreatifnya adalah Unchal Kaos Bogor. Peneliti akan mengklasifikasikan jenis-jenis makna pada kaos tersebut. Teori ini adalah teori semantik. Data yang peneliti ambil berasal dari akun Instagram Unchal Kaos Bogor: https://www.instagram.com/unchal_kaosbogor/. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan jenis-jenis makna yang terkandung dalam produksi kaos. Metode yang peneliti gunakan adalah deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini adalah teori tipe makna berhasil digunakan dalam analisis desain kaos. Kemudian, rekomendasi penelitian lebih lanjut mengenai analisis tipe makna tidak hanya dapat dikaitkan dengan desain kaos, tetapi juga dengan lagu, iklan, puisi, poster, atau film.

Kata Kunci: makna, semantik, tipe, unchal kaos bogor

Pendahuluan

Industri kreatif merupakan sebuah industri yang menjanjikan. Bagi cendawan di musim penghujan, saat masa pandemi sekarang ini, banyak sekali bermunculan. Dalam perkembangannya, industri kreatif ini berkelindan dengan berbagai bidang disiplin ilmu. Tak terkecuali bidang disiplin ilmu bahasa dan sastra. Kemudian, di dalam penelitian ini, akan membahas tentang keterkaitan dunia bahasa di dalam industri kreatif kaos. Industri kreatif yang akan Peneliti bahas adalah yang bersumber dari produksi Unchal Kaos Bogor. Tujuan penelitian ini akan menganalisis dan mengklasifikasikan jenis makna yang terkandung di dalam produksi kaos dari Unchal Kaos Bogor.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah teori jenis makna yang merupakan teori dari semantik. Di dalam penelitian ini, teori jenis makna merujuk kepada teori dari Chaer. Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani *sema* yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’ (Chaer, 2: 2015). Kemudian, menurut Peneliti, pengertian semantik adalah makna tersurat yang dikeluarkan oleh manusia, baik lisan maupun tulis. Mengacu pada hal tersebut, idealnya analisis masalah semantik, bukan hanya analisis lisan, tetapi juga analisis tulis juga dapat dilakukan. Jenis makna menurut Chaer (2015), ada enam pasang dan satu buah. Jenis makna tersebut adalah makna leksikal dan makna

gramatikal; makna referensial dan makna nonreferensial; makna denotatif dan makna konotatif; makna kata dan makna istilah; makna konsep dan makna asosiatif; makna idiomatikal dan makna peribahasa; serta makna kias. Jenis makna tersebut digunakan untuk menganalisis lima buah desain kaos dari Unchal Kaos Bogor, seperti yang tertera di tabel 1.

Penelitian ini sangat penting untuk dikaji, karena dalam masa pandemi sekarang ini, banyak masyarakat yang beralih pada kegiatan UMKM industri kreatif, salah satunya mendesain kaos bercita rasa lokal yang khas di suatu daerah. Kemudian, industri kreatif menurut Cipta Piranti Sejahtera (2021) adalah proses penciptaan, kreativitas, dan ide dari seseorang atau sekelompok orang yang dapat menghasilkan sebuah karya, tanpa mengeksploitasi sumber daya alam, serta dapat dijadikan produk ekonomi yang menghasilkan.

Materi dan Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis makna yang tercetak di Unchal Kaos Bogor. Metode penelitian yang sesuai untuk penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Creswell (16: 2017), penelitian kualitatif bertujuan mengkaji suatu masalah dan mengembangkan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena. Subjek penelitian ini terdiri atas 15 contoh kaos dari Unchal Kaos Bogor. Selanjutnya, alasan pertimbangan Peneliti mengambil data secara daring, karena sedang masa pandemi. Pengumpulan data dalam penelitian ini, Peneliti melakukan teknik analisis data, antara lain studi pustaka dan dokumentasi. Untuk mendukung data studi pustaka, maka penelitian ini selain data berbasis daring, juga data berbasis luring yang mengambil dari buku semantik. Data dokumentasi didapatkan dari pengambilan gambar akun instagram. Data yang telah didapat akan disusun berdasarkan kebutuhan yang kemudian akan dianalisis melalui tahapan reduksi data, *data display*, dan verifikasi data (Cresswell, 2017). Dalam bagian ini, Peneliti akan berbagi tautan akun Instagram Unchal Kaos Bogor. Di akun Instagram ini, Peneliti mengambil contoh desain kaos yang diteliti. Tautan media daring yang dimaksud sebagai berikut https://www.instagram.com/unchal_kaosbogor/.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Peneliti pada bagian ini akan memaparkan beberapa hasil penelitian tentang pemanfaatan teori jenis makna dalam menganalisis desain kaos. Pada bagian ini juga terdapat sub-subbab tentang relevansi jenis makna dengan desain kaos serta tabel hasil penelitian. Sub-subbab tersebut akan peneliti paparkan satu-persatu di bawah ini.

Relevansi Jenis Makna dengan Desain Kaus

Desain kaos dari Unchal Kaos Bogor mengusung tema kekhasan daerah asal produsen kaos tersebut, Kota Bogor. Semua hasil penelitian teori jenis makna dan desain kaos ini, secara tidak langsung dapat berkontribusi mempromosikan dan mengenalkan Kota Bogor kepada khalayak, sehingga dapat mendongkrak perekonomian masyarakat di dalam industri kreatif.

Teori jenis makna ternyata dapat dimanfaatkan dalam menganalisis desain kaos, karena desain kaos mengandung pesan tersurat. Pesan tersurat ini akan diklasifikasikan menurut teori jenis makna dari Chaer, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal; makna referensial dan makna nonreferensial; makna denotatif dan makna konotatif; makna kata dan makna istilah; makna konsep dan makna asosiatif; makna idiomatikal dan makna peribahasa; serta makna kias. Dalam subbab selanjutnya, relevansi ini akan lebih jelas dipaparkan oleh Peneliti melalui tabel.

Tabel Hasil Penelitian

Pada bagian ini, Peneliti akan menampilkan tabel hasil penelitian. Tabel hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Jenis Makna di Desain Kaus

No.	Jenis Makna	Contoh Desain Kaus	Keterangan
1.	Makna leksikal dan Makna gramatikal	1. Istana Bogor (Gramatikal)	1. Istana Bogor merupakan bangunan peninggalan Belanda yang masih ada hingga kini. Bangunan ini sekarang



2. Monumen Kapten Moeslihat (Gramatikal)



digunakan sebagai salah satu istana presiden Indonesia.

2. Monumen Kapten Moeslihat merupakan sebuah bangunan di Kota Bogor. Kapten Moslihat adalah salah satu pejuang muda asal Kota Bogor yang gugur melawan Belanda.

- 2. Makna referensial dan Makna nonreferensial
- 3. Makna denotatif dan Makna konotatif
- 4. Makna kata dan Makna istilah
- 5. Makna konsep dan Makna asosiatif

-

-

-

-

-

-

1. Peta Kota Bogor (Asosiatif)



1. Representasi wilayah administrasi kecamatan se-Kota Bogor.

2. Salah satu ikonik Kota Bogor.

3. Salah satu kuliner khas Kota Bogor.

2. Tugu Kujang (Asosiatif)



3. Mi Glosor
(Asosiatif)



6.	Makna idiomatikal dan Makna peribahasa	-	-
7.	Makna kias	-	-

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan membahas ihwal teori jenis makna ternyata dapat digunakan saat menganalisis desain sebuah kaos. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu, mengklasifikasikan jenis makna yang terkandung di dalam produksi kaos. Kemudian, di dalam perjalanannya, Peneliti menemukan temuan-temuan yang dapat dikatakan penting, antara lain teori jenis makna dapat digunakan dalam menganalisis desain kaos dan ilmu bahasa bersinergi dalam bidang industri kreatif dan pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Penelitian yang menganalisis semantik pernah ditulis di jurnal, antara lain *An Exploration of Graffiti on University’s Walls: A Corpus-Based Discourse Analysis Study*, yang ditulis oleh Al-Khawaldeh, N. N, et.al. (Ijal, 2017); *Exploring the Language Choice of the Non-Commercial Signs in Jakarta*, yang ditulis oleh da Silva, A. M (Ijal, 2017); *An Analysis of Multimodal Resources in Environmental Protection Posters*, yang ditulis oleh Dallyono, R, & Didi S (Ijal, 2019); Analisis Semiologi Kaos Bonek Persebaya, yang ditulis oleh Damayanti, R, & Agung, P (Bahastra, 2019); *Cross-Linguistic Influence of Propositional and Lexical Semantics Errors in Indonesia Learner Texts*, yang ditulis oleh

Devina, D (Ijal, 2022); The Sense of The Words in The Political and Legal Articles in December 2018 Edition of Kompas Newspaper: The Semantics Study, yang ditulis oleh Haerudin, H (Aksis, 2020); Ragam Bahasa Mahasiswa UMJ dalam Pembelajaran Daring, yang ditulis oleh Kartikasari, et.al. (Pena Literasi, 2021); Padi bagi Masyarakat Indonesia: Kajian Semantik Inkuisitif pada Peribahasa Indonesia, yang ditulis oleh Kinanti, K. P, & Anita K. R (Basastra, 2019); *Relasi Makna dalam Rubrik “Ah... Tenane” Koran Solopos Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas*, yang ditulis oleh Nugroho, A. W, Nugraheni E. W, Purwadi P (Basastra, 2018); *Aspek Semantik pada Grafiti Bak Truk Di Rest Area Penggung Kota Cirebon serta Implikasinya bagi Perkuliahan*, yang ditulis oleh Nurpadillah, V, Heru S, & Dian A (Cakrawala Linguista, 2021); Semantik Ragam Makna pada Judul Film Azab Di Indosiar, yang ditulis oleh Oktavia, W (Caraka, 2019); *Pemakaian Eufemisme dalam Surat Kabar Solopos*, yang ditulis oleh Puspitasari, F, Sumarwati S, Edy S (Basastra, 2019); Pemerolehan Bahasa pada Tataran Fonologi dan Semantik (Studi Kasus Adrian), yang ditulis oleh Raharjo, M, & Misbah P. N (Pena Literasi, 2021); Kajian Semantik Kata ‘Damai Sejahtera’ dalam Bahasa Indonesia, yang ditulis oleh Supatra (Nusa, 2017); Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat (ILKM): Kajian Semiotik, yang ditulis oleh Suwitra, I. M, & Nyoman S (Kajian Linguistik dan Sastra, 2020); Konotasi Negatif pada Ekspresi Idiom Hewan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris: Kajian Semantik, yang ditulis oleh Syahriy, N. N, & Mulyadi (Literasi, 2020); Memahami Hakikat Kehidupan melalui Lirik Lagu Karya Banda Neira (Tinjauan Semantik: Metafora), yang ditulis oleh Zain, F. R. (Kajian Linguistik dan Sastra, 2021); serta Representasi Wanita dalam Poster Iklan Pengharum Pakaian “Downy”: Kajian Semiotika Peirce, yang ditulis oleh Zakiyah, S. N, et.al (Kajian Linguistik dan Sastra, 2021). Penelitian ini ada kesesuaian dengan hasil penelitian kelinguistikan atau semantik yang pernah diteliti, sebagaimana yang diketik di atas. Kesesuaian tersebut adalah bahwasanya analisis jenis makna bukan hanya dapat dikaitkan dengan desain kaos, tetapi juga dengan lagu, iklan, puisi, poster, film, bahkan perilaku manusia.

Desain kaos yang berjumlah lima tersebut, dianalisis serta dimasukkan ke dalam kategori jenis makna sesuai teori Chaer. Pada tabel 1 telah jelas pengklasifikasian tersebut. Ada satu klasifikasi yang sama sekali tidak sinkron dengan desain kaos, yaitu klasifikasi makna idiomatikal dan makna peribahasa. Hal ini disebabkan karena desain

kaus yang dianalisis semua termasuk desain kaus yang lebih mengarah ke arah makna denotatif. Selanjutnya, pada tabel 1 juga didapati bahwasanya desain kaus paling banyak adalah di dalam klasifikasi makna konsep dan makna asosiatif yang berjumlah tiga desain kaus. Penelitian ini menunjukkan implikasi hasil secara teoretis, bahwa teori jenis makna dapat digunakan dalam membantu mencari makna yang terdapat di desain kaus yang bercita rasa kearifan lokal. Selanjutnya, implikasi hasil secara terapan dapat dilihat dari tabel 1 di atas.

Simpulan

Penelitian ini bermanfaat saat menganalisis dan mengaplikasikan teori jenis makna terhadap produksi desain kaus yang berjumlah lima buah. Hal ini dibuktikan dari tabel 1 di atas. Desain kaus yang mempunyai makna leksikal dan makna gramatikal ada dua desain kaus serta makna konsep dan asosiatif ada tiga desain kaus. Kemudian, penelitian kelinguistikan yang menganalisis desain kaus dengan menggunakan teori jenis makna, dapat dikatakan penelitian yang jarang dilakukan saat sebelum masa pandemi. Padahal, sebenarnya hal ini kurang tepat, karena penelitian ini dapat ikut memperkenalkan industri kreatif masyarakat setempat. Secara tidak langsung, ikut andil dalam mendongkrak perekonomian masyarakat kecil dan menengah di saat pandemi. Selanjutnya, rekomendasi penelitian selanjutnya tentang analisis jenis makna bukan hanya dapat dikaitkan dengan desain kaus yang berjumlah lima, melainkan juga menambah beberapa desain kaus.

Rujukan

- al-Khawaldeh, N. N, et.al. (2017). An Exploration of Graffiti on University's Walls: A Corpus-Based Discourse Analysis Study. *Ijal: Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1). 29-42.
- Chaer, A. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cipta Piranti Sejahtera. (2022). Pengertian Industri Kreatif dan Contoh Industri Kreatif di Indonesia. *Accurate Indonesia*. [Online] Diperoleh 1 Maret 2022 dari <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-industri-kreatif/> (January, 2022).
- Creswell, J. W. (2017). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative*. Boston: Pearson.
- da Silva, A. M. (2017). Exploring the Language Choice of the Non-Commercial Signs in Jakarta. *Ijal: Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(2). 467-475.
- Dallyono, R, & Didi S. (2019). An Analysis of Multimodal Resources in Environmental Protection Posters. *Ijal: Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(2). 472-479.
- Damayanti, R, & Agung, P. (2019). Analisis Semiologi Kaos Bonek Persebaya. *Jurnal Bahastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 39(1). 33-38.

- Devina, D. (2022). Cross-Linguistic Influence of Propositional and Lexical Semantics Errors in Indonesia Learner Texts. *Ijal: Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(3). 527-538.
- Haerudin, H. (2020). The Sense of The Words in The Political and Legal Articles in December 2018 Edition of Kompas Newspaper: The Semantics Study. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 50-67.
- Kartikasari, R. D., et.al. Ragam Bahasa Mahasiswa UMJ dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 30-39.
- Kinanti, K. P., & Anita K. R. (2019). Padi bagi Masyarakat Indonesia: Kajian Semantik Inkuisitif pada Peribahasa Indonesia. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indoensia*, 8(1). 29-43.
- Nugroho, A. W., Nugraheni E. W., Purwadi P. (2018). Relasi Makna dalam Rubrik “Ah... Tenane” Koran Solopos Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1). 38-47.
- Nurpadillah, V, Heru S, & Dian A. (2021). Aspek Semantik pada Grafiti Bak Truk Di Rest Area Penggung Kota Cirebon serta Implikasinya bagi Perkuliahan. *Jurnal Cakrawala Linguista: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 70-81.
- Oktavia, W. (2019). Semantik Ragam Makna pada Judul Film Azab Di Indosiar. *Jurnal Caraka: Jurnal Ilmiah Kebahasaan, Kesastraan, dan Pemelajarannya*, 5(2). 132-140.
- Puspitasari, F, Sumarwati S, Edy S. (2019). Pemakaian Eufemisme dalam Surat Kabar Solopos. *Jurnal Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2). 139-148.
- Raharjo, M, & Misbah P. N. Pemerolehan Bahasa pada Tataran Fonologi dan Semantik (Studi Kasus Adrian). (2021). *Jurnal Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). 43-55.
- Supatra, H. (2017). Kajian Semantik Kata ‘Damai Sejahtera’ dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(3). 154-163.
- Suwitra, I. M, & Nyoman S. (2020). Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat (ILKM): Kajian Semiotik. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 5(1). 47-59.
- Syahriy, N. N, & Mulyadi. (2020). Konotasi Negatif pada Ekspresi Idiom Hewan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris: Kajian Semantik. *Jurnal Literasi: Jurnal Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4 (1). 28-37.
- Unchal Kaos Bogor. (2014). unchal_kaosbogor. *Instagram* [Online] Diperoleh 28 Februari 2022 dari https://www.instagram.com/unchal_kaosbogor/, (November, 2014).
- Zain, F. R. (2021). Memahami Hakikat Kehidupan melalui Lirik Lagu Karya Banda Neira (Tinjauan Semantik: Metafora). *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 6(2). 164-175.
- Zakiah, S. N, dkk. (2021). Representasi Wanita dalam Poster Iklan Pengharum Pakaian “Downy”: Kajian Semiotika Peirce. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 6(2). 110-125.